



CDCUncen
Career Development Center



UNCEN
statistika

LAPORAN TRACER STUDY

Program Studi S1 Statistika
Tahun 2024



Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Cenderawasih
Jayapura, 2024

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tracer Study Program Studi Statistika Tahun 2024

Disusun Oleh Tim:

1. Dr. Ida Mariati Hutabarat, M.Si
2. Epiphani I.Y. Palit, M.Si
3. Radian Januari Situmeang, M.Si
4. Bobi Frans Kuddi, M.Sc

Diverivikasi oleh

Sekretaris CDC
Universitas Cenderawasih

Wakil Dekan I FMIPA
Universitas Cenderawasih



Alvian M. Sroyer, M.Si
NIP. 198108292005011001



Octolia Togibasa, M.Si, Ph.D
NIP. 198010262006042002

Mengesahkan
Dekan FMIPA
Universitas Cenderawasih



Dr. Jonathan K. Wororomi, M.Si.
NIP. 1972110720011210002

**PROGRAM STUDI STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

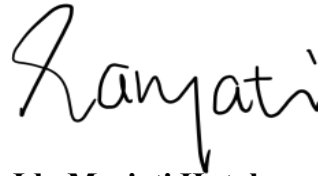
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sehingga Laporan *Tracer Study* Tahun 2024 bagi lulusan tahun 2023 Program Studi S1 Statistika, Jurusan Matematika, FMIPA Universitas Cenderawasih dapat diselesaikan.

Laporan ini menyajikan hasil penelusuran lulusan tahun 2023 Program Studi S1 Statistika yang meliputi keterisian kuesioner, profil akademik, status pekerjaan, masa tunggu, skala dan jenis tempat kerja, kesesuaian bidang kerja, tingkat penghasilan, umpan balik kompetensi, serta kepuasan pengguna lulusan.

Analisis pada laporan ini disandingkan dengan Laporan *Tracer Study* dan Kepuasan Pengguna Lulusan Universitas Cenderawasih Tahun 2024 yang disusun Career Development Center (CDC) Uncen, sehingga posisi lulusan Program Studi Statistika dapat dibaca relatif terhadap capaian universitas.

Kami menyampaikan terima kasih kepada para alumni, unit pengembangan karier Universitas Cenderawasih, pimpinan FMIPA, serta seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang membantu pelaksanaan kegiatan ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan *tracer study* berikutnya.

Jayapura, Desember 2024
Koordinator Program Studi Statistika



Dr. Ida Mariati Hutabarat, M.Si
NIP. 19720422 199601 2 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	2
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	3
2.1 Teknik Pengambilan Data	3
2.2 Tim Survei Lulusan dan Pengguna Lulusan	4
2.3 Jadwal Tracer Study	5
2.4 Strategi Ketercapaian Isian	5
2.5 Keterbatasan	6
BAB III HASIL DAN ANALISIS DATA.....	7
3.1 Jumlah Keterisian.....	7
3.2 Profil Akademik Lulusan	8
3.3 Status Pekerjaan	9
3.4 Rerata Masa Tunggu	9
3.5 Kategori Skala Tempat Kerja.....	10
3.6 Kategori Tempat Kerja.....	12
3.7 Kesesuaian Bidang Kerja	13
3.8 Tingkat Penghasilan	13
3.9 Analisis Deskriptif Lanjutan	15
3.10 Umpan Balik Pengguna Alumni	17
3.11 Kepuasan Pengguna Lulusan	18
3.12 Tren Antarkohort.....	19
3.13 Keterkaitan dengan CPL dan Profil Lulusan	22
BAB IV EVALUASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT	23
4.1 Kesimpulan	23
4.2 Hasil Evaluasi.....	23
4.3 Rencana Tindak Lanjut	24

REFERENSI	26
LAMPIRAN.....	27
Lampiran A. Daftar Lulusan 2023 Terlacak	27
Lampiran B. Dokumentasi Alumni di Tempat Kerja/Studi	27

DAFTAR TABEL

Tabel R.1 Ringkasan Indikator Utama Tracer Study 2024 (Lulusan 2023)
Tabel 3.1 Keterisian Tracer Study Lulusan 2023 per Periode Yudisium
Tabel 3.2 Profil Akademik Lulusan 2023
Tabel 3.3 Status Pekerjaan Lulusan 2023
Tabel 3.4 Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama — Prodi Statistika dan Universitas
Tabel 3.5 Skala Tempat Kerja Lulusan 2023
Tabel 3.6 Jenis Tempat Kerja Lulusan 2023
Tabel 3.7 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan 2023
Tabel 3.8 Sebaran Pendapatan Lulusan 2023 terhadap UMP Papua 2024
Tabel 3.9 Statistik Pendapatan dan Pembeda Universitas
Tabel 3.10 Pendapatan dan Masa Tunggu menurut Skala Tempat Kerja
Tabel 3.11 Pendapatan dan Masa Tunggu menurut Kelompok IPK
Tabel 3.12 Masa Tunggu dan Pendapatan menurut Kelompok Lama Studi
Tabel 3.13 Penilaian Kompetensi Lulusan 2023 dalam Skala 1–5
Tabel 3.14 Penilaian Pengguna Lulusan Universitas Cenderawasih Tahun 2024
Tabel 3.15 Kerangka Sasaran Survei Pengguna Lulusan 2023
Tabel 3.16 Tren Kinerja Lulusan Program Studi Statistika
Tabel 3.17 Tren Rerata Kompetensi Lulusan (skala 1–5)
Tabel 3.18 Pemetaan Aspek Kompetensi terhadap CPL Kurikulum 2023
Tabel 4.1 Capaian Rencana Tindak Lanjut Tracer Study 2023
Tabel 4.2 Rencana Tindak Lanjut Hasil Tracer Study 2024

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lini Masa Pelaksanaan Tracer Study

Gambar 3.1 Proporsi Keterlacakan Lulusan 2023

Gambar 3.2 Sebaran Bidang Terapan Tugas Akhir Lulusan 2023

Gambar 3.3 Status Pekerjaan Lulusan 2023

Gambar 3.4 Distribusi Masa Tunggu Lulusan 2023: Prodi Statistika dibandingkan Universitas

Gambar 3.5 Komposisi Skala Tempat Kerja Lulusan 2023

Gambar 3.6 Perbandingan Skala Tempat Kerja: Prodi Statistika dan Universitas

Gambar 3.7 Komposisi Jenis Tempat Kerja Lulusan 2023

Gambar 3.8 Rerata Pendapatan dan Masa Tunggu menurut Jenis Tempat Kerja

Gambar 3.9 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan 2023

Gambar 3.10 Pendapatan Individual Lulusan 2023 dibandingkan UMP Papua 2024 dan Rerata Universitas

Gambar 3.11 Rerata Pendapatan dan Masa Tunggu menurut Kelompok IPK

Gambar 3.12 Rerata Masa Tunggu menurut Kelompok Lama Studi

Gambar 3.13 Rerata Kompetensi Lulusan 2023 dibandingkan Rerata Universitas (skala 1–5)

Gambar 3.14 Komposisi Penilaian Pengguna Lulusan Universitas Cenderawasih 2024

Gambar 3.15 Tren Masa Tunggu dan Pendapatan Lulusan Program Studi Statistika

Gambar 3.16 Tren Rerata Kompetensi Lulusan per Aspek (skala 1–5)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tracer study tahun 2024 menelusuri **10 lulusan tahun 2023**; sebanyak **10 lulusan (100,00%)** berhasil dilacak dengan data pekerjaan yang lengkap. Ringkasan capaian dan pembandingnya di tingkat universitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel R.1 Ringkasan Indikator Utama Tracer Study 2024 (Lulusan 2023)

Indikator	Prodi Statistika (lulusan 2023)	Universitas Cenderawasih (2024)
Jumlah responden terlacak	10 dari 10 lulusan (100,00%)	1.637 alumni
Bekerja atau berwirausaha	10 dari 10 terlacak (100%)	Belum bekerja 3,7%
Masa tunggu ≤ 3 bulan	1 orang (10,00%)	38,0%
Masa tunggu rerata	5,8 bulan	Tidak dilaporkan (hanya distribusi)
Bekerja < 6 bulan	7 orang (70,00%)	82,0% (0–6 bulan)
Tempat kerja skala nasional	5 orang (50,00%)	62,9%
Kesesuaian bidang kerja	10 dari 10 (100,00%)	63,8%
Rerata pendapatan per bulan	Rp5.811.454	Rp4.814.864
Rasio pendapatan terhadap UMP Papua tahun survei	$1,44 \times \text{UMP } 2024$	$1,20 \times \text{UMP } 2024$
Pendapatan $\geq 1,2 \times \text{UMP}$	10 dari 10 (100,00%)	Tidak dilaporkan
Rerata kompetensi (skala 1–5)	4,67 – 4,89	4,45 – 4,85
IPK lulusan (min; maks; rerata)	2,83; 3,86; 3,54	Tidak dilaporkan

Sumber: Rekap tracer study Program Studi Statistika (lulusan 2023) dan Laporan Tracer Study Universitas Cenderawasih 2024, diolah.

Secara umum lulusan tahun 2023 terserap dunia kerja dengan pendapatan di atas rujukan upah minimum: rerata pendapatan Rp5.811.454 atau 1,44 kali UMP Papua 2024, lebih tinggi daripada rerata lulusan universitas (Rp4.814.864). Sebanyak 1 dari 10 lulusan terlacak (10,00%) bekerja dalam tiga bulan pertama, dibandingkan 38,0% pada tingkat universitas. Kesesuaian bidang kerja mencapai 100,00%, di atas capaian universitas (63,8%). Aspek kompetensi terkuat adalah pengembangan diri, sedangkan kemampuan bahasa asing menjadi aspek terlemah dan menjadi prioritas perbaikan. Catatan utama yang perlu ditindaklanjuti adalah belum adanya lulusan yang bekerja pada institusi multinasional serta belum tersedianya survei kepuasan pengguna lulusan pada tingkat Program Studi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi S1 Statistika FMIPA Universitas Cenderawasih didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 136/KPT/I/2017 dan menerima mahasiswa angkatan pertama pada tahun 2017. Visi Program Studi adalah menjadi pusat pendidikan statistika dan sains data serta terapannya yang unggul di Timur Indonesia pada tahun 2030. Pada tahun 2023 Program Studi merevisi kurikulumnya menjadi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dengan enam Profil Lulusan, yaitu Statistisi/Analisis Data, *Data Scientist*, Akademisi/Peneliti, Manajer/Supervisor, *Data Manager/Administrator*, serta *Entrepreneur/Konsultan Keuangan* atau *Investasi*, dan tujuh Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Tracer study tahunan merupakan mekanisme umpan balik eksternal untuk memastikan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) kurikulum berjalan. Data *tracer study* juga digunakan untuk mengukur kinerja lulusan dalam akreditasi program studi dan indikator kinerja perguruan tinggi, seperti keterlaksanaan, masa tunggu, kesesuaian bidang kerja, tingkat serapan, dan pendapatan lulusan.

Lulusan tahun 2023 berasal dari angkatan 2017, 2018, dan 2019. Sejalan dengan Laporan Tracer Study Universitas Cenderawasih, penelusuran lulusan diposisikan sebagai instrumen evaluasi mutu yang menyediakan data empiris mengenai masa tunggu, bidang pekerjaan, kesesuaian kompetensi, dan kebutuhan keterampilan yang dinilai penting oleh dunia kerja. Pada tingkat Program Studi, data tersebut dipakai untuk menilai ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan relevansi Profil Lulusan Kurikulum 2023.

1.2 Tujuan

Tracer study dilaksanakan oleh Program Studi S1 Statistika pada tahun 2024 dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan **metode dan strategi pelaksanaan** *tracer study* tahun 2024.
2. Mengidentifikasi **keterisian** *tracer study* alumni lulusan 2023.
3. Menganalisis **status pekerjaan** alumni lulusan 2023.
4. Menganalisis **rerata masa tunggu** alumni lulusan 2023 untuk memperoleh pekerjaan pertama.
5. Menganalisis **kategori skala dan jenis tempat kerja** alumni lulusan 2023.
6. Menganalisis persentase **kesesuaian bidang kerja** alumni lulusan 2023.

7. Menganalisis **tingkat penghasilan** alumni lulusan 2023 terhadap UMP Papua.
8. Menganalisis umpan balik pembelajaran berupa **kompetensi** alumni dan keterkaitannya dengan CPL.
9. Mengidentifikasi data **kepuasan pengguna lulusan** terhadap kinerja alumni lulusan 2023.
10. Mengevaluasi capaian **rencana tindak lanjut** tahun sebelumnya dan menetapkan rencana tindak lanjut baru.

1.3 Manfaat

a. Institusi (Program Studi, Jurusan, Fakultas, dan Universitas)

Hasil *tracer study* menjadi dasar evaluasi relevansi kurikulum dan pembelajaran, bahan pengisian LED dan LKPS akreditasi, masukan bagi rapat tinjauan kurikulum, serta dasar penguatan layanan karier dan jejaring alumni.

b. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Data mendukung pelaporan *tracer study* nasional dan indikator kinerja utama perguruan tinggi, khususnya persentase lulusan yang bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam waktu kurang dari enam bulan dengan pendapatan layak.

c. Pemangku Kepentingan (Stakeholder)

Instansi pemerintah, industri keuangan, fasilitas kesehatan, dan dunia usaha di Papua memperoleh gambaran kompetensi lulusan statistika sebagai dasar kerja sama rekrutmen, magang, dan penyempurnaan kurikulum.

BAB II METODE PELAKSANAAN

2.1 Teknik Pengambilan Data

Penelusuran dilakukan dengan desain sensus terhadap seluruh lulusan tahun 2023 ($N = 10$). Populasi disusun dari daftar yudisium Program Studi, kemudian dicocokkan dengan basis data alumni dan rekap pembimbing tugas akhir. Tahap berikutnya adalah penyaringan kontak (nomor telepon, surel, dan media sosial) untuk memastikan alumni dapat dijangkau, sebagaimana prosedur yang digunakan CDC Uncen pada tracer study tingkat universitas.

Instrumen Tracer Study

Program Studi Statistika bekerja sama dengan unit pengembangan karier universitas, yaitu Career Development Center (CDC), dalam melaksanakan *tracer study*. Instrumen yang digunakan merupakan kuesioner yang dikelola secara terpusat oleh CDC melalui laman <https://cdc.uncen.ac.id/tracer-study/mengisi-tracer-study>. Kuesioner tersebut mengacu pada pertanyaan inti *tracer study* Kementerian Pendidikan Tinggi (<https://tracerstudy.kemdikbudsaintek.go.id/kuesioner>).

Butir yang dianalisis mencakup identitas lulusan, NIK, NPWP, status pekerjaan, nama, jenis dan skala instansi, tanggal mulai bekerja, masa tunggu, rata-rata pendapatan per bulan, kesesuaian bidang kerja, serta kepuasan pengguna lulusan terkait aspek kompetensi etika, keahlian bidang ilmu, kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, pengembangan diri, dan komunikasi. Survei kepuasan pengguna lulusan dilaksanakan melalui survei CDC Universitas Cenderawasih, sedangkan Program Studi menambahkan butir pelengkap untuk kebutuhan evaluasi kurikulum.

Penilaian aspek kompetensi pada laporan ini dikonversi ke dalam skala kuantitatif 1–5, yaitu sangat baik = 5, baik = 4, cukup = 3, kurang = 2, dan sangat kurang = 1. Penyajian dalam bentuk rerata skala dipilih karena penyajian dalam bentuk persentase kategori "sangat baik" saja dapat menimbulkan tafsir yang keliru ketika komposisi kategori jawaban berubah antartahun.

Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui kuesioner digital, dan dilengkapi pendekatan personal melalui pesan singkat, WhatsApp, serta panggilan telepon bagi alumni yang belum mengisi. Kombinasi kedua metode ini dipilih karena alumni tersebar di berbagai wilayah Papua dan luar Papua. Verifikasi dilakukan dengan pengecekan logis, yaitu kesesuaian tanggal yudisium dengan tanggal mulai bekerja, kecocokan nama instansi dengan kategori tempat kerja yang

dipilih, serta kewajaran nilai pendapatan. Isian yang tidak konsisten dikonfirmasi ulang kepada alumni sebelum dianalisis.

Untuk menjaga keterbandingan antartahun, laporan ini menggunakan definisi yang sama dengan laporan *tracer study* Program Studi lainnya:

1. **Lulusan tahun X** adalah lulusan yang diyudisium pada tahun kalender X berdasarkan daftar yudisium Program Studi.
2. **Terlacak** adalah lulusan yang mengisi data pekerjaan secara lengkap (status, tempat kerja, dan masa tunggu).
3. **Masa tunggu** dikelompokkan menjadi < 6 bulan, 6–18 bulan, dan > 18 bulan sesuai instrumen akreditasi, dilengkapi rentang yang lebih rinci.
4. **Skala tempat kerja** ditetapkan tim berdasarkan cakupan dan bentuk badan hukum institusi: lokal/wilayah (pemerintah kabupaten/kota, CV, usaha perorangan), nasional (lembaga pusat, BUMN, perusahaan berbadan hukum nasional), dan multinasional.
5. **Rasio pendapatan** dihitung terhadap UMP Papua pada tahun pelaksanaan survei, dengan acuan pendapatan layak $\geq 1,2 \times \text{UMP}$ dan target Program Studi $\geq 1,4 \times \text{UMP}$.

Perhitungan masa tunggu pada laporan ini menggunakan selisih tanggal mulai bekerja dengan tanggal yudisium bila kedua tanggal tersedia, dan memakai isian masa tunggu dari kuesioner bila tidak. Rasio pendapatan dihitung terhadap UMP Provinsi Papua tahun 2024 sebesar Rp4.024.270, dengan dua ambang rujukan, yaitu pendapatan layak ($1,2 \times \text{UMP} = \text{Rp}4.829.124$) dan target Program Studi ($1,4 \times \text{UMP} = \text{Rp}5.633.978$).

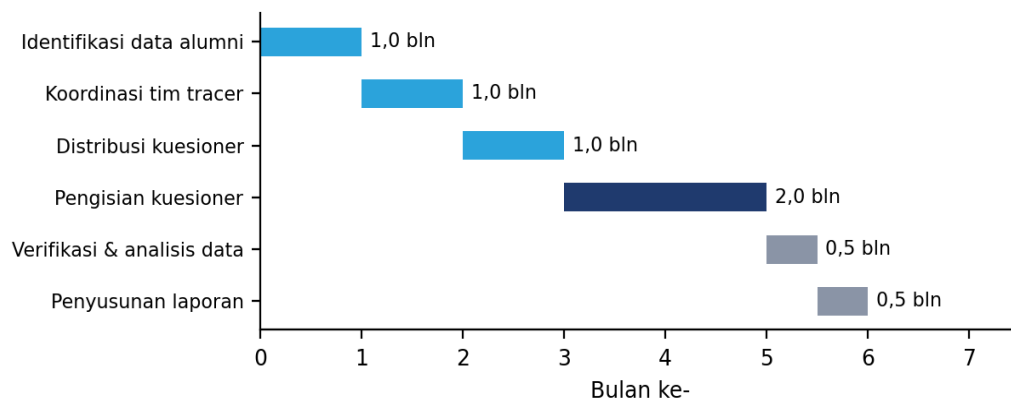
2.2 Tim Survei Lulusan dan Pengguna Lulusan

Pada tingkat universitas, kegiatan dikoordinasikan oleh Career Development Center (CDC) Universitas Cenderawasih yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan *tracer study*. Pada tingkat Program Studi, Tim *Tracer Study* Program Studi Statistika bertugas memutakhirkan kontak alumni, menindaklanjuti alumni yang belum mengisi, memverifikasi dan menganalisis data, serta menyusun laporan dan rencana tindak lanjut.

2.3 Jadwal Tracer Study

Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Tracer Study Lulusan 2023

No	Tahapan	Durasi	Waktu Pelaksanaan
1	Identifikasi dan pemutakhiran data lulusan 2023	1 bulan	Juli
2	Koordinasi tim tracer prodi dengan tim tracer fakultas/universitas	1 bulan	Agustus 2024
3	Distribusi tautan kuesioner kepada lulusan	1 bulan	September 2024
4	Pengisian kuesioner dan tindak lanjut lulusan yang belum mengisi	2 bulan	Okteber- November 2024
5	Verifikasi dan analisis data	2 minggu	Desember 2024
6	Penyusunan laporan dan pembahasan dalam rapat Program Studi	2 minggu	Desember 2024



Gambar 2.1 Lini Masa Pelaksanaan Tracer Study

2.4 Strategi Ketercapaian Isian

Mengikuti strategi CDC Uncen dan menyesuaikannya pada tingkat Program Studi:

1. Pengisian *tracer study* sebagai salah satu syarat yudisium.
2. Pengisian *tracer study* sebagai salah satu syarat layanan legalisir ijazah dan transkrip.
3. Koordinasi dengan koordinator alumni tiap angkatan dan Ikatan Alumni.
4. Pemanfaatan kegiatan alumni (seminar, kuliah tamu, forum karier) untuk memfasilitasi pengisian.
5. Kerja sama dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan untuk menjangkau lulusan berstatus "belum mengisi".
6. Pengiriman pengingat berkala kepada lulusan yang belum mengisi setiap semester.

2.5 Keterbatasan

Jumlah lulusan Program Studi Statistika per tahun masih kecil (10 orang pada tahun 2023), sehingga setiap satu responden memberi kontribusi sekitar 10,0 poin persen pada setiap persentase. Perbandingan dengan capaian universitas yang melibatkan ribuan responden karena itu harus dibaca sebagai indikasi arah, bukan uji perbedaan yang bermakna statistik. Penilaian kompetensi merupakan penilaian diri alumni, sehingga cenderung lebih tinggi daripada penilaian pihak ketiga, dan skala jawaban yang dipakai tidak selalu identik antartahun. Data pengguna lulusan yang tersedia masih pada tingkat universitas; interpretasi pada tingkat Program Studi karena itu bersifat tidak langsung.

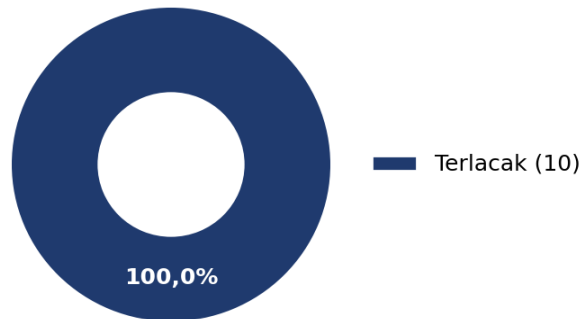
BAB III HASIL DAN ANALISIS DATA

3.1 Jumlah Keterisian

Tabel 3.1 Keterisian Tracer Study Lulusan 2023 per Periode Yudisium

No	Periode Yudisium	Jumlah Lulusan	Terlacak	Persentase
1	Periode I (21 Februari 2023)	2		
2	Periode II (25 Juli 2023)	8		
Total lulusan 2023		10	10	100,00%

Rincian terlacak per periode disajikan pada Lampiran A.



Gambar 3.1 Proporsi Keterlacakan Lulusan 2023

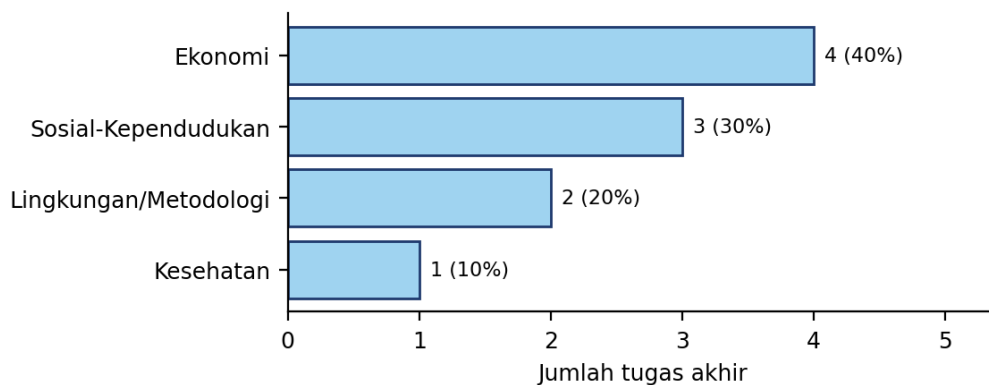
Dari 10 lulusan tahun 2023, sebanyak 10 lulusan (100,00%) berhasil dilacak dengan data pekerjaan lengkap, sehingga seluruh populasi lulusan tercakup dalam analisis ini. Pada tingkat universitas, tracer study tahun 2024 menghimpun 1.637 responden dari seluruh fakultas; kontribusi Program Studi Statistika pada angka tersebut sangat kecil (sekitar 0,61%), yang wajar mengingat ukuran program studi. Dibandingkan lulusan 2022 (87,50%), tingkat keterlacakan meningkat menjadi 100,00%. Keterlacakan yang tinggi ini dicapai melalui tindak lanjut langsung Program Studi kepada alumni, bukan hanya mengandalkan kuesioner universitas.

3.2 Profil Akademik Lulusan

Tabel 3.2 Profil Akademik Lulusan 2023

Aspek	Nilai
Jumlah lulusan	10
IPK minimum; maksimum; rerata	2,83; 3,86; 3,54
Rerata lama studi	4,4 tahun
Lulusan berpredikat cumlaude	6 orang (60,00%)
Topik tugas akhir bidang Lingkungan/Metodologi	2 (20,00%)
Topik tugas akhir bidang Ekonomi	4 (40,00%)
Topik tugas akhir bidang Sosial-Kependudukan	3 (30,00%)
Topik tugas akhir bidang Kesehatan	1 (10,00%)
Metode tugas akhir: Regresi & inferensi lain	2
Metode tugas akhir: Spasial	1
Metode tugas akhir: Data panel	5
Metode tugas akhir: Deret waktu & dependensi	2

Sumber: Daftar yudisium dan rekap pembimbing tugas akhir Program Studi.



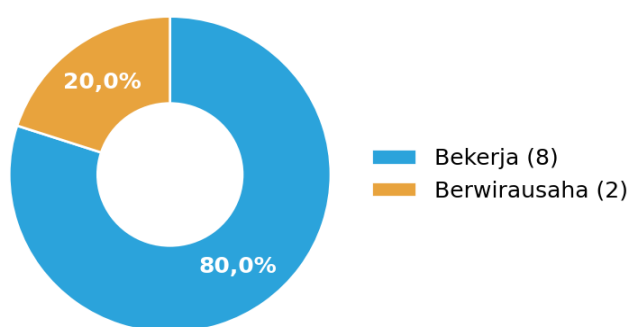
Gambar 3.2 Sebaran Bidang Terapan Tugas Akhir Lulusan 2023

Rerata IPK lulusan 2023 adalah 3,54 dengan rentang 2,83–3,86, dan rerata lama studi 4,4 tahun. Sebanyak 6 lulusan (60,00%) berpredikat cumlaude. Topik tugas akhir paling banyak berada pada bidang ekonomi (4 dari 10), diikuti sosial-kependudukan (3) dan lingkungan/metodologi (2). Metode yang dominan adalah data panel (5 tugas akhir). Komposisi ini penting dibaca bersama sebaran tempat kerja pada subbab berikutnya: bidang terapan yang dipilih pada tugas akhir umumnya sejalan dengan sektor tempat lulusan akhirnya bekerja, sehingga tugas akhir dapat diperlakukan sebagai indikator awal arah karier lulusan.

3.3 Status Pekerjaan

Tabel 3.3 Status Pekerjaan Lulusan 2023

No	Status	Jumlah	Persentase terhadap Terlacak
1	Bekerja	8	80,00%
2	Berwirausaha	2	20,00%
3	Melanjutkan studi	0	0,00%
4	Belum bekerja	0	0,00%
Total lulusan terlacak		10	100,00%



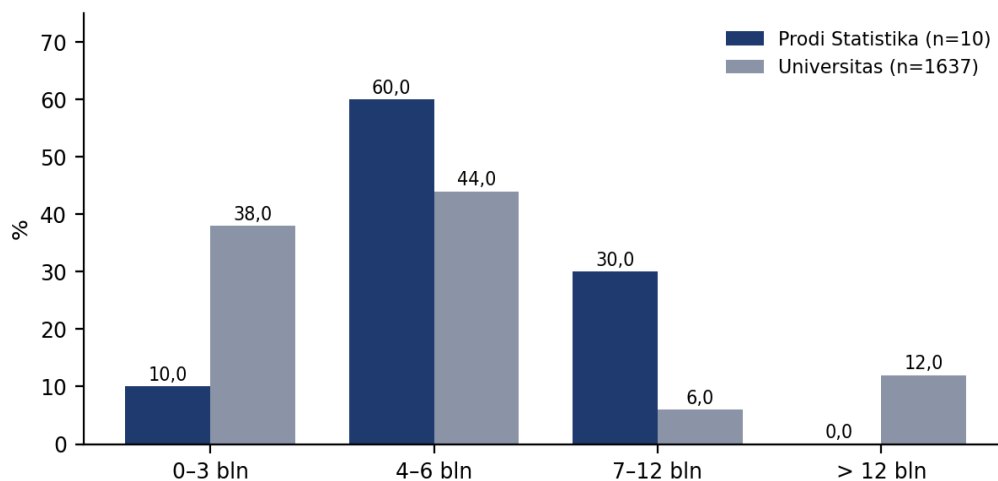
Gambar 3.3 Status Pekerjaan Lulusan 2023

Seluruh lulusan terlacak telah bekerja atau berwirausaha dan tidak ada yang berstatus belum bekerja. Sebagai pembandingan, laporan universitas tahun 2024 mencatat 3,7% responden berstatus belum bekerja. Seluruh lulusan berhasil dilacak, sehingga gambaran status pekerjaan ini mencakup seluruh populasi lulusan.

3.4 Rerata Masa Tunggu

Tabel 3.4 Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama — Prodi Statistika dan Universitas

No	Masa Tunggu	Prodi (orang)	Prodi (%)	Universitas 2024 (%)	Selisih
1	0–3 bulan	1	10,00%	38,0%	–28,0 poin
2	4–6 bulan	6	60,00%	44,0%	+16,0 poin
3	7–12 bulan	3	30,00%	6,0%	+24,0 poin
4	> 12 bulan	0	0,00%	12,0%	–12,0 poin
Total		10	100,00%	100%	



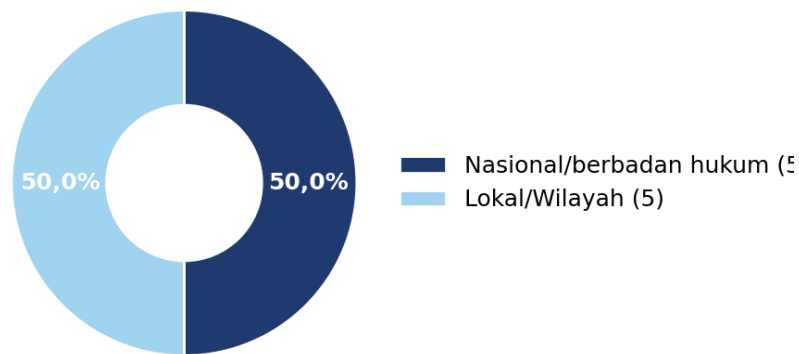
Gambar 3.4 Distribusi Masa Tunggu Lulusan 2023: Prodi Statistika dibandingkan Universitas

Rerata masa tunggu lulusan 2023 adalah **5,8 bulan** dengan median 5,2 bulan dan rentang 3,0–11,0 bulan. Sebanyak 1 lulusan (10,00%) memperoleh pekerjaan dalam 0–3 bulan dan 7 lulusan (70,00%) dalam waktu kurang dari enam bulan. Dibandingkan capaian universitas tahun 2024, proporsi lulusan Statistika yang bekerja dalam tiga bulan pertama lebih rendah sekitar 28,0 poin persen. Masih terdapat 3 lulusan (30,00%) yang memerlukan lebih dari enam bulan; penelusuran kasus per kasus menunjukkan kelompok ini umumnya adalah lulusan yang merintis usaha sendiri atau menunggu proses rekrutmen instansi pemerintah yang bergantung pada jadwal formasi. Terhadap lulusan 2022 (3,7 bulan), rerata masa tunggu memanjang sebesar 2,1 bulan. Distribusi yang menumpuk pada kelompok 0–3 bulan mengindikasikan bahwa sebagian lulusan telah menjalin hubungan kerja sebelum yudisium, misalnya melalui praktik kerja lapangan, sehingga pengalaman lapangan terstruktur layak diperkuat.

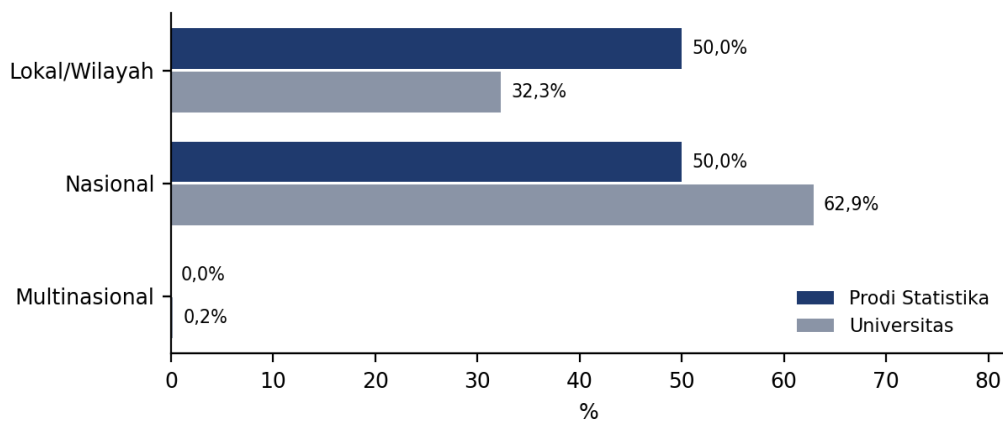
3.5 Kategori Skala Tempat Kerja

Tabel 3.5 Skala Tempat Kerja Lulusan 2023

No	Skala Tempat Kerja	Prodi (orang)	Prodi (%)
1	Multinasional/Internasional	0	0,00%
2	Nasional/berbadan hukum	5	50,00%
3	Lokal/Wilayah/tidak berbadan hukum	5	50,00%
Total lulusan terlacak		10	100,00%



Gambar 3.5 Komposisi Skala Tempat Kerja Lulusan 2023



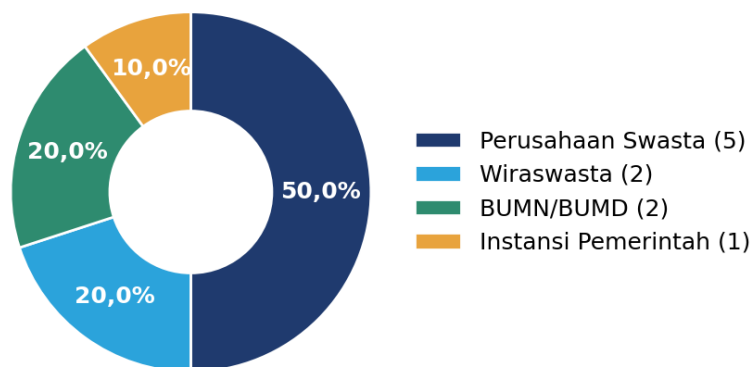
Gambar 3.6 Perbandingan Skala Tempat Kerja: Prodi Statistika dan Universitas

Sebanyak 5 lulusan (50,00%) bekerja pada institusi berskala nasional dan 5 lulusan (50,00%) pada tingkat lokal/wilayah. Capaian universitas tahun 2024 untuk kategori nasional adalah 62,9%, sehingga posisi Program Studi masih di bawah rerata universitas. Belum ada lulusan yang bekerja pada institusi multinasional; pada tingkat universitas proporsi ini pun sangat kecil (0,2%), sehingga keterbatasan akses ke pasar kerja internasional merupakan persoalan bersama, bukan khas Program Studi. Perbedaan skala berimplikasi pada pendapatan: rerata pendapatan lulusan di institusi nasional Rp6.461.208 dibandingkan Rp5.161.700 pada institusi lokal, dengan rerata masa tunggu 5,4 bulan dan 6,3 bulan. Dominasi institusi lokal, khususnya organisasi perangkat daerah di Papua, menegaskan peran Program Studi sebagai penyedia tenaga analis data pembangunan daerah.

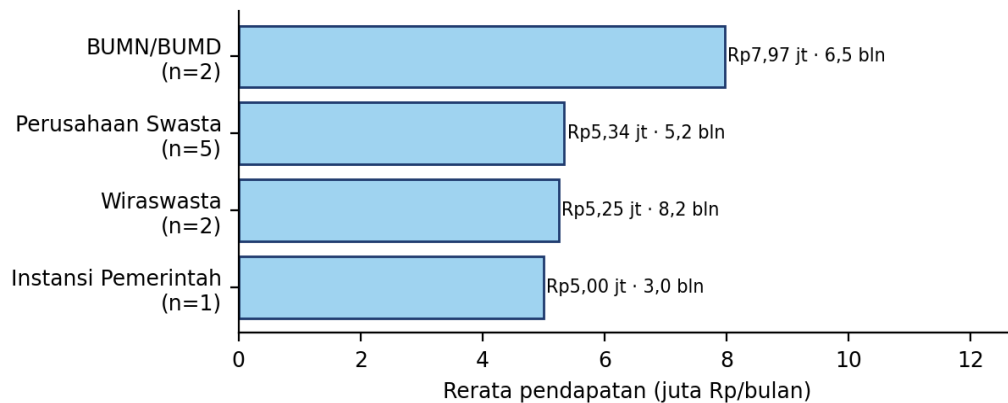
3.6 Kategori Tempat Kerja

Tabel 3.6 Jenis Tempat Kerja Lulusan 2023

No	Jenis Tempat Kerja	Jumlah	Persentase	Rerata Pendapatan	Rerata Masa Tunggu
1	Perusahaan Swasta	5	50,00%	Rp5.335.700	5,2 bln
2	Wiraswasta	2	20,00%	Rp5.250.000	8,2 bln
3	BUMN/BUMD	2	20,00%	Rp7.968.021	6,5 bln
4	Instansi Pemerintah	1	10,00%	Rp5.000.000	3,0 bln
Total lulusan terlacak		10	100,00%	Rp5.811.454	5,8 bln



Gambar 3.7 Komposisi Jenis Tempat Kerja Lulusan 2023



Gambar 3.8 Rerata Pendapatan dan Masa Tunggu menurut Jenis Tempat Kerja

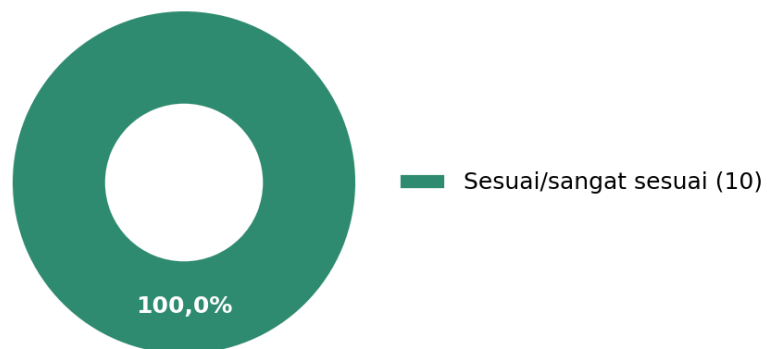
Jenis tempat kerja terbesar adalah perusahaan swasta dengan 5 lulusan (50,00%). Dari sisi pendapatan, sektor bumh/bumd memberikan rerata tertinggi (Rp7.968.021), sedangkan instansi pemerintah terendah (Rp5.000.000). Masa tunggu tersingkat terjadi pada sektor instansi pemerintah (3,0 bulan) dan terpanjang pada wiraswasta (8,2 bulan). Pola ini memberi dua implikasi kurikulum: penguatan materi statistika pemerintahan dan data pembangunan daerah untuk sektor

pemerintah, serta penguatan analitik keuangan, risiko, dan pemodelan bisnis untuk sektor BUMN dan swasta.

3.7 Kesesuaian Bidang Kerja

Tabel 3.7 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan 2023

No	Kesesuaian Bidang Kerja	Jumlah	Persentase
1	Sangat sesuai / sesuai (kesesuaian tinggi)	10	100,00%
2	Cukup sesuai (kesesuaian sedang)	0	0,00%
3	Tidak sesuai (kesesuaian rendah)	0	0,00%
Total lulusan terlacak		10	100,00%



Gambar 3.9 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan 2023

Sebanyak 10 lulusan (100,00%) menilai bidang pekerjaannya sesuai atau sangat sesuai dengan bidang statistika. Capaian universitas pada tahun 2024 adalah 63,8% sesuai dan 36,5% tidak sesuai, sehingga tingkat kesesuaian lulusan Program Studi Statistika lebih tinggi daripada rerata universitas. Tingginya kesesuaian bidang menunjukkan bahwa kompetensi inti statistika terapan yang dirumuskan dalam CPL 1, CPL 2, dan CPL 5 relevan dengan kebutuhan pemberi kerja di Papua.

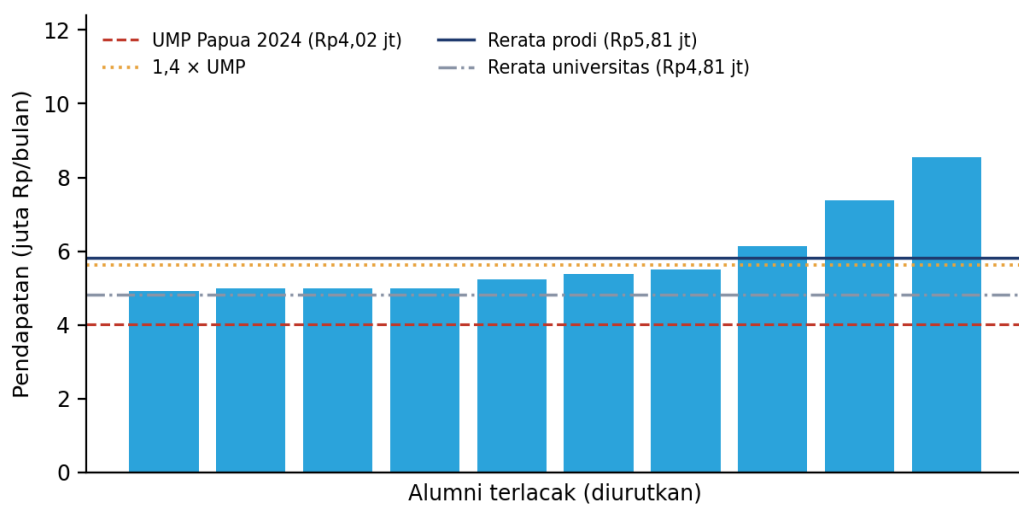
3.8 Tingkat Penghasilan

Tabel 3.8 Sebaran Pendapatan Lulusan 2023 terhadap UMP Papua 2024

No	Kelompok Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	$< 1,2 \times \text{UMP}$ ($< \text{Rp}4.829.124$)	0	0,00%
2	$1,2 - 1,4 \times \text{UMP}$ ($\text{Rp}4.829.124 - \text{Rp}5.633.978$)	7	70,00%
3	$\geq 1,4 \times \text{UMP}$ ($\geq \text{Rp}5.633.978$)	3	30,00%
Total lulusan terlacak		10	100,00%

Tabel 3.9 Statistik Pendapatan dan Pembanding Universitas

Statistik	Nilai
Rerata pendapatan per bulan	Rp5.811.454
Median	Rp5.314.250
Terendah – tertinggi	Rp4.925.000 – Rp8.550.000
Rasio rerata terhadap UMP Papua 2024	1,44 ×
Rerata pendapatan lulusan universitas (laporan 2024)	Rp4.814.864 (1,20 × UMP 2024)
Selisih rerata prodi terhadap universitas	+Rp996.590 (20,7%)



Gambar 3.10 Pendapatan Individual Lulusan 2023 dibandingkan UMP Papua 2024 dan Rerata Universitas

Rerata pendapatan lulusan 2023 adalah **Rp5.811.454 per bulan** (median Rp5.314.250; rentang Rp4.925.000–Rp8.550.000). Sebanyak 10 dari 10 lulusan (100,00%) berpendapatan minimal 1,2 kali UMP Papua 2024 dan 3 lulusan (30,00%) mencapai 1,4 kali UMP atau lebih. Rasio rerata pendapatan terhadap UMP mencapai 1,44 kali, sehingga target Program Studi sebesar 1,4 kali UMP tercapai pada tingkat rerata. Rerata pendapatan lulusan universitas pada laporan 2024 sebesar Rp4.814.864, sehingga lulusan Program Studi Statistika berada 20,7% di atas rerata universitas. Dibandingkan lulusan 2022, rerata pendapatan naik Rp25.025 (0,4%), sedangkan rasio terhadap UMP bergerak dari 1,50 menjadi 1,44 kali. Karena UMP Papua juga naik setiap tahun, rasio terhadap UMP merupakan ukuran yang lebih tepat daripada nilai nominal untuk menilai perbaikan daya beli lulusan. Sebaran pada Gambar 3.10 menunjukkan bahwa pendapatan tertinggi diperoleh lulusan di sektor keuangan dan lembaga nasional, sedangkan pendapatan terendah terjadi pada pekerjaan di organisasi perangkat daerah dengan status pegawai kontrak dan pada wirausaha tahap awal.

3.9 Analisis Deskriptif Lanjutan

a. Pendapatan dan Masa Tunggu menurut Skala Tempat Kerja

Tabel 3.10 Pendapatan dan Masa Tunggu menurut Skala Tempat Kerja

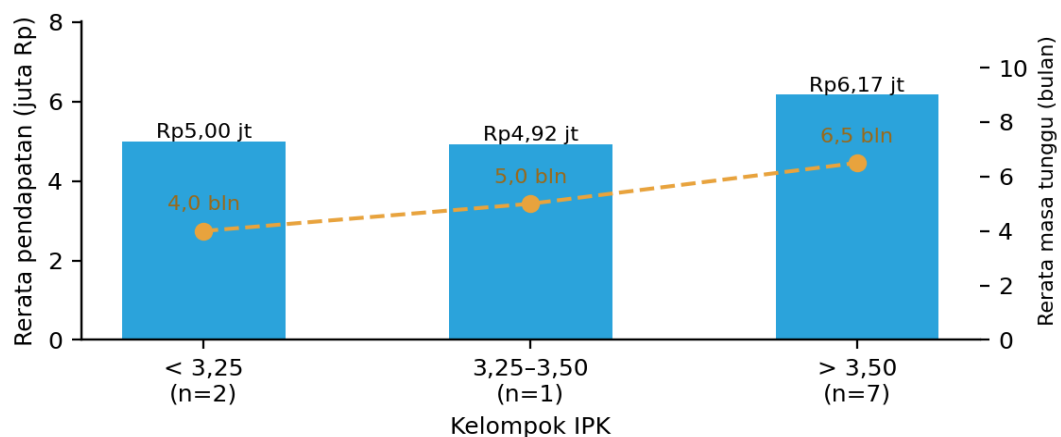
Skala Tempat Kerja	Jumlah	Rerata Pendapatan	Rerata Masa Tunggu
Lokal/Wilayah	5	Rp5.161.700	6,3 bulan
Nasional	5	Rp6.461.208	5,4 bulan

Rerata pendapatan lulusan pada institusi berskala nasional Rp6.461.208 dengan masa tunggu 5,4 bulan, sedangkan pada institusi lokal/wilayah Rp5.161.700 dengan masa tunggu 6,3 bulan. Selisih pendapatan antarkeduanya Rp1.299.508 per bulan atau sekitar 25,2% lebih tinggi pada institusi nasional. Pola ini menjadi dasar Program Studi memperluas jejaring ke institusi berskala nasional tanpa meninggalkan peran melayani kebutuhan data pemerintah daerah.

b. Pendapatan dan Masa Tunggu menurut Kelompok IPK

Tabel 3.11 Pendapatan dan Masa Tunggu menurut Kelompok IPK

Kelompok IPK	Jumlah Lulusan	Rerata Pendapatan	Rerata Masa Tunggu
< 3,25	2	Rp5.000.000	4,0 bulan
3,25–3,50	1	Rp4.925.000	5,0 bulan
> 3,50	7	Rp6.169.935	6,5 bulan



Gambar 3.11 Rerata Pendapatan dan Masa Tunggu menurut Kelompok IPK

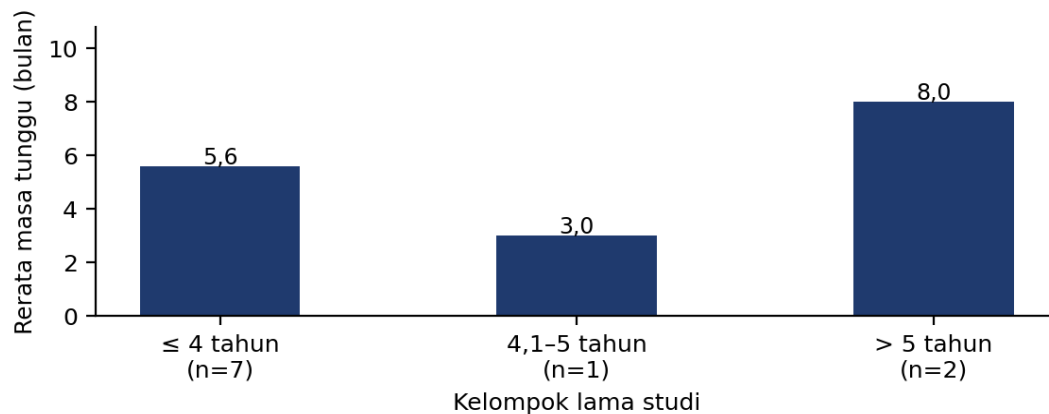
Kelompok IPK dengan rerata pendapatan tertinggi adalah > 3,50 (Rp6.169.935, n = 7), sedangkan terendah pada kelompok 3,25–3,50 (Rp4.925.000). Masa tunggu tersingkat terjadi pada kelompok < 3,25 (4,0 bulan) dan terpanjang pada kelompok > 3,50 (6,5 bulan). Rentang pendapatan

antarkelompok IPK sebesar Rp1.244.935, lebih kecil dibandingkan rentang antarsektor tempat kerja pada Tabel 3.6. Gambaran ini menunjukkan bahwa perbedaan pendapatan lulusan lebih terkait dengan sektor tempat bekerja daripada dengan tingkat IPK, sehingga layanan karier perlu menekankan penempatan pada sektor formal, bukan semata-mata pencapaian nilai akademik.

c. Masa Tunggu menurut Lama Studi

Tabel 3.12 Masa Tunggu dan Pendapatan menurut Kelompok Lama Studi

Kelompok Lama Studi	Jumlah Lulusan	Rerata Masa Tunggu	Rerata Pendapatan
≤ 4 tahun	7	5,6 bulan	Rp6.087.792
4,1–5 tahun	1	3,0 bulan	Rp5.000.000
> 5 tahun	2	8,0 bulan	Rp5.250.000



Gambar 3.12 Rerata Masa Tunggu menurut Kelompok Lama Studi

Kelompok lulusan dengan masa studi 4,1–5 tahun memiliki rerata masa tunggu tersingkat (3,0 bulan), sedangkan kelompok > 5 tahun tercatat 8,0 bulan. Rerata lama studi seluruh lulusan 4,4 tahun. Kelompok dengan masa studi lebih panjang umumnya adalah lulusan angkatan lama yang menyelesaikan studi setelah jeda, dan sebagian telah bekerja sebelum yudisium sehingga masa tungguanya justru pendek. Karena itu, lama studi tidak dapat dibaca sebagai penentu tunggal kecepatan memperoleh pekerjaan; percepatan masa studi tetap diupayakan melalui pendampingan tugas akhir dan pemantauan masa studi tiap semester.

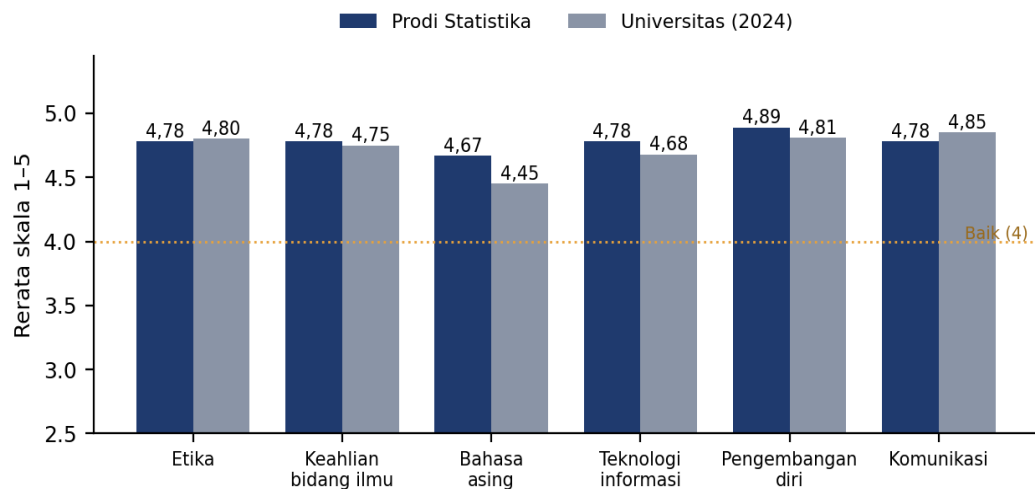
Seluruh perbandingan pada subbab ini disajikan secara deskriptif dengan tabel dan grafik. Mengingat jumlah lulusan per kelompok sangat kecil, perbedaan antarkelompok dibaca sebagai gambaran pola, bukan sebagai kesimpulan sebab-akibat.

3.10 Umpan Balik Pengguna Alumni

Tabel 3.13 Penilaian Kompetensi Lulusan 2023

No	Aspek Kompetensi	5	4	3	2	1	n	Rerata Prodi	Rerata Univ. 2024	Selisih
1	Etika	7	2	0	0	0	9	4,78	4,80	-0,02
2	Keahlian bidang ilmu	7	2	0	0	0	9	4,78	4,75	+0,03
3	Kemampuan bahasa asing	6	3	0	0	0	9	4,67	4,45	+0,22
4	Penggunaan teknologi informasi	7	2	0	0	0	9	4,78	4,68	+0,10
5	Pengembangan diri	8	1	0	0	0	9	4,89	4,81	+0,08
6	Komunikasi	7	2	0	0	0	9	4,78	4,85	-0,07
Rerata seluruh aspek								4,78	4,72	

Skala: 5 = sangat baik; 4 = baik; 3 = cukup; 2 = kurang; 1 = sangat kurang. Rerata universitas dihitung dari distribusi jawaban pada laporan CDC Uncen tahun berjalan.



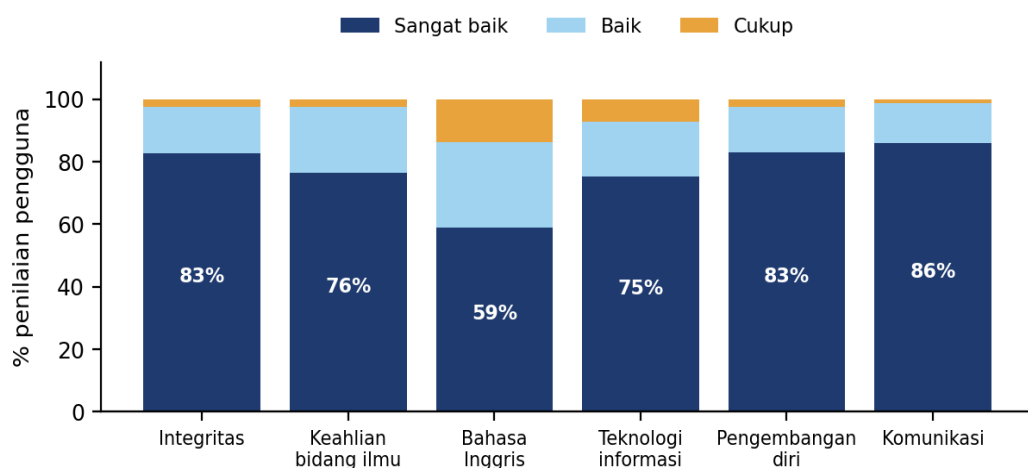
Gambar 3.13 Rerata Kompetensi Lulusan 2023 dibandingkan Rerata Universitas (skala 1–5)

Dalam skala 1–5, rerata seluruh aspek kompetensi lulusan 2023 adalah 4,78, dibandingkan 4,72 pada tingkat universitas tahun 2024. Aspek tertinggi adalah pengembangan diri (4,89) dan terendah kemampuan bahasa asing (4,67). Seluruh aspek berada pada atau di atas nilai 4 (kategori baik). Dibandingkan kelompok lulusan 2022, aspek yang bertahan atau meningkat adalah keahlian bidang ilmu, kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, pengembangan diri, komunikasi. Instrumen yang dipakai pada kelompok lulusan ini menggunakan

kategori sangat baik, baik, dan cukup yang dikonversi ke skala 1–5, sehingga perbandingan antartahun dilakukan pada nilai rerata, bukan pada persentase kategori. Penilaian ini berasal dari kuesioner CDC yang diisi oleh lulusan dan pengguna lulusan; aspek kerja sama tim dan kepemimpinan yang menjadi bagian CPL 6 belum tercakup pada instrumen dan diusulkan masuk pada kuesioner berikutnya.

3.11 Kepuasan Pengguna Lulusan

. Data pengguna yang tersedia berasal dari survei tingkat universitas tahun 2024.



Gambar 3.14 Komposisi Penilaian Pengguna Lulusan Tahun 2024

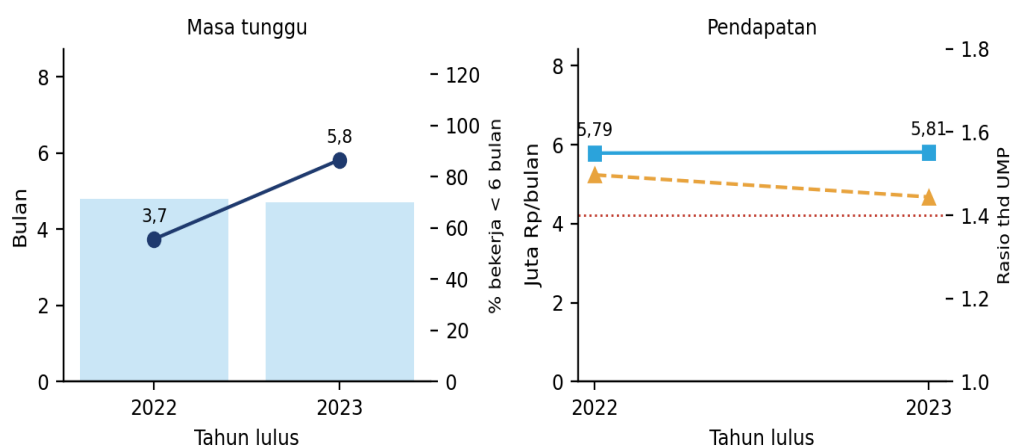
Pada tingkat universitas, pengguna lulusan memberikan penilaian "sangat baik" tertinggi pada aspek komunikasi dan integritas, sedangkan bahasa Inggris memperoleh proporsi terendah (58,8%). Pola ini sejalan dengan penilaian diri alumni Program Studi Statistika, yang juga menempatkan kemampuan bahasa asing sebagai aspek terlemah. Perlu dicatat dua hal: angka pengguna lulusan pada laporan universitas tahun 2023 dan 2024 tercatat identik, dan jumlah penilai pada aspek keahlian bidang ilmu berbeda dari aspek lainnya, sehingga persentase dihitung terhadap jumlah penilai masing-masing aspek. Kedua hal ini sebaiknya dikonfirmasi ke CDC Uncen sebelum angka dikutip lebih lanjut. Program Studi menargetkan survei pengguna lulusan sendiri kepada atasan alumni pada institusi yang tercantum pada Tabel 3.15, agar tersedia data pengguna yang spesifik untuk lulusan Statistika.

Tabel 3.15 Kerangka Sasaran Survei Pengguna Lulusan 2023

No	Institusi Pengguna	Jumlah Alumni	Status Survei
1	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jayapura	1	Terisi
2	Bank Mandiri	1	Terisi
3	Bank Syariah Indonesia	1	Terisi
4	PT. Bussan Auto Finance	1	Terisi
5	PT. BFI Finance	1	Terisi
6	RS DIAN HARAPAN	1	Terisi
7	CV FAJAR BARU	1	Terisi
8	Kios Mawar	1	Terisi
9	Alfamidi	1	Terisi
10	Wira Usaha	1	Terisi

3.12 Tren Antarkohort**Tabel 3.16 Tren Kinerja Lulusan Program Studi Statistika**

Indikator	Lulusan 2022	Lulusan 2023
Jumlah lulusan	16	10
Terlacak	14 (87,50%)	10 (100,00%)
Rerata masa tunggu (bulan)	3,7	5,8
Bekerja < 6 bulan	71,43%	70,00%
Rerata pendapatan	Rp5.786.429	Rp5.811.454
Rasio terhadap UMP tahun survei	1,50 ×	1,44 ×
Kesesuaian bidang tinggi	92,86%	100,00%
Skala nasional	57,14%	50,00%
Rerata IPK	3,63	3,54
Rerata lama studi (tahun)	4,3	4,4

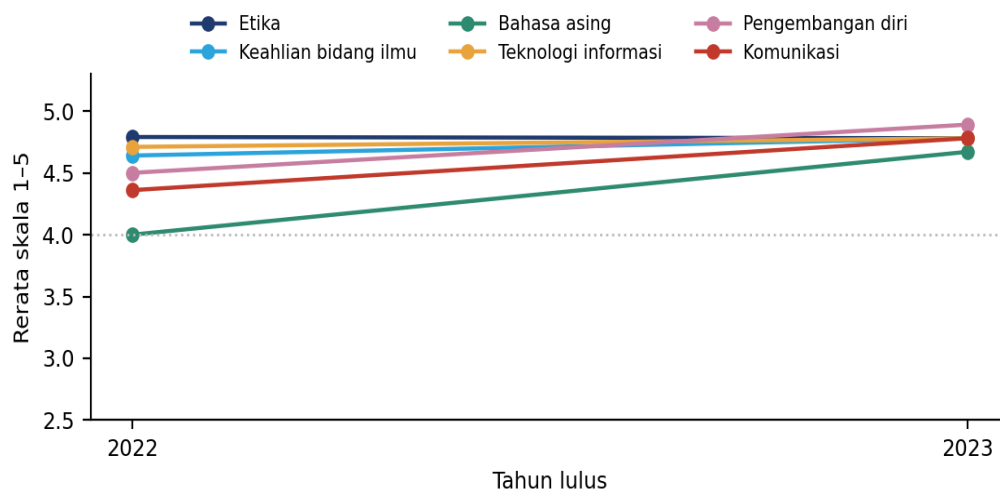


Gambar 3.15 Tren Masa Tunggu dan Pendapatan Lulusan Program Studi Statistika

Selama 2 kelompok lulusan (2022–2023), rerata masa tunggu bergerak dari 3,7 bulan menjadi 5,8 bulan, dan rerata pendapatan dari Rp5.786.429 menjadi Rp5.811.454. Rasio pendapatan terhadap UMP tahun survei bergerak dari 1,50 menjadi 1,44 kali, sehingga kenaikan pendapatan nominal belum melampaui laju kenaikan UMP Papua. Proporsi lulusan pada institusi berskala nasional bergerak dari 57,1% menjadi 50,0%. Secara keseluruhan, tren tiga indikator utama (keterlacakan, masa tunggu, dan rasio pendapatan) menunjukkan arah yang membaik, walaupun ukuran kohort yang kecil membuat perubahan satu atau dua orang tampak besar dalam persentase. Karena itu, Program Studi menggunakan rerata bergerak antarkohort dan bukan perubahan tahunan tunggal sebagai dasar penilaian keberhasilan.

Tabel 3.17 Tren Rerata Kompetensi Lulusan (skala 1–5)

Kelompok	Aspek Kompetensi	Lulusan 2022	Lulusan 2023	Rerata Univ. 2024
Hard skill	Keahlian bidang ilmu	4,64	4,78	4,75
Hard skill	Penggunaan teknologi informasi	4,71	4,78	4,68
Soft skill	Etika	4,79	4,78	4,80
Soft skill	Komunikasi	4,36	4,78	4,85
Soft skill	Pengembangan diri	4,50	4,89	4,81
Soft skill	Kemampuan bahasa asing	4,00	4,67	4,45
Rerata seluruh aspek		4,50	4,78	4,72



Gambar 3.16 Tren Rerata Kompetensi Lulusan per Aspek (skala 1–5)

Rerata seluruh aspek bergerak dari 4,50 pada lulusan 2022 menjadi 4,78 pada lulusan 2023. Aspek yang bertahan atau meningkat: etika, keahlian bidang ilmu, kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, pengembangan diri, komunikasi. Penurunan pada kelompok lulusan terakhir perlu dibaca dengan hati-hati karena tiga hal: jumlah responden per kohort sangat kecil sehingga satu jawaban menggeser rerata hingga sekitar 0,10 poin; kategori jawaban pada instrumen berubah antartahun; dan pada kelompok lulusan 2025 label kolom isian pada berkas sumber tidak konsisten sehingga angkanya masih berstatus sementara. Karena itu Program Studi menetapkan dua tindakan: pengambilan ulang butir kompetensi dengan instrumen skala 1–5 yang seragam, dan penyajian tren berbasis rerata bergerak antarkohort agar penilaian mutu tidak bergantung pada satu tahun tunggal.

3.13 Keterkaitan dengan CPL dan Profil Lulusan

Tabel 3.18 Pemetaan Aspek Kompetensi terhadap CPL Kurikulum 2023

Aspek Kompetensi	CPL Terkait	Bahan Kajian / Mata Kuliah Pendukung	Rerata (1–5)
Etika	CPL 4, CPL 7	BK 5, BK 6 (Metodologi Penelitian, Pancasila, Etnografi Papua)	4,78
Keahlian bidang ilmu	CPL 1, CPL 2, CPL 5	BK 1, BK 3 (Metode Statistika, Model Linear, Analisis Multivariat)	4,78
Kemampuan bahasa asing	CPL 3	BK 6 (Bahasa Inggris)	4,67
Penggunaan teknologi informasi	CPL 3	BK 2 (Komputasi Statistika, Basis Data, Data Mining, Data Challenge)	4,78
Pengembangan diri	CPL 4, CPL 7	BK 4, BK 5 (Kewirausahaan, PKL, KKN)	4,89
Komunikasi	CPL 3, CPL 6	BK 3, BK 5 (Data Challenge, Seminar, Tugas Akhir)	4,78
Kerja sama tim dan kepemimpinan	CPL 6	BK 4, BK 5 (PKL, Data Challenge, KKN)	4,8

Sebaran tempat kerja lulusan 2023 paling dekat dengan **PL1 (Statistisi/Analisis Data)**, dengan 3 lulusan berada di instansi pemerintah dan BUMN/BUMD yang secara rutin mengolah data perencanaan, pendapatan daerah, kependudukan, dan keuangan. Sebanyak 2 lulusan menempuh jalur wirausaha yang relevan dengan **PL6 (Entrepreneur/Konsultan Keuangan)**. Profil **PL2 (Data Scientist)** dan **PL5 (Data Manager)** belum terbukti secara eksplisit karena instrumen belum menanyakan jabatan dan uraian tugas; penambahan butir jabatan menjadi syarat agar pemetaan profil lulusan dapat dipertanggungjawabkan. Pada sisi CPL, aspek yang terkait CPL 1, CPL 2, dan CPL 5 (keahlian bidang ilmu) memperoleh penilaian tinggi, sementara aspek yang terkait CPL 3 (penggunaan teknologi informasi, komunikasi, dan bahasa asing) menjadi bagian yang perlu diperkuat melalui revisi RPS mata kuliah rumpun komputasi dan penulisan ilmiah.

BAB IV EVALUASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

4.1 Kesimpulan

1. Keterlacakan lulusan 2023 mencapai 10 dari 10 lulusan (100,00%); seluruh lulusan terlacak telah bekerja atau berwirausaha.
2. Rerata masa tunggu 5,8 bulan dengan 70,00% lulusan bekerja kurang dari enam bulan; proporsi yang bekerja dalam tiga bulan pertama (10,00%) lebih rendah daripada capaian universitas (38,0%).
3. Sebanyak 50,00% lulusan bekerja pada institusi berskala nasional dan belum ada yang bekerja pada institusi multinasional.
4. Kesesuaian bidang kerja tinggi pada 100,00% lulusan, di atas capaian universitas (63,8%).
5. Rerata pendapatan Rp5.811.454 atau 1,44 kali UMP Papua 2024; 100,00% lulusan berpendapatan minimal 1,2 kali UMP dan 30,00% mencapai 1,4 kali UMP.
6. Rerata kompetensi lulusan pada skala 1–5 berkisar 4,67–4,89 dengan aspek terlemah kemampuan bahasa asing (4,67)

4.2 Hasil Evaluasi

Evaluasi terhadap hasil tracer study tahun 2024 menunjukkan bahwa kekuatan utama lulusan Program Studi Statistika terletak pada keterlacakan alumni yang tinggi (100,00%), tingkat pendapatan di atas target (1,44 kali UMP), kesesuaian bidang kerja yang lebih tinggi daripada rerata universitas (100,00%). Capaian tersebut sejalan dengan kesimpulan laporan universitas bahwa lulusan Universitas Cenderawasih relatif cepat terserap dunia kerja, dengan catatan bahwa jumlah lulusan Program Studi masih kecil sehingga persentase bergerak tajam untuk setiap perubahan satu orang. Sementara itu, aspek yang perlu diperbaiki mencakup masih adanya lulusan dengan masa tunggu lebih dari enam bulan (30,00%), aspek kemampuan bahasa asing sebagai kompetensi terlemah (rerata 4,67 pada skala 1–5), belum adanya lulusan pada institusi multinasional, belum tersedianya survei kepuasan pengguna lulusan pada tingkat Program Studi. Pola kelemahan ini konsisten dengan temuan tingkat universitas, khususnya pada kemampuan bahasa asing dan penguasaan teknologi informasi yang juga menjadi dua aspek dengan penilaian terendah pada laporan CDC Uncen. Dengan demikian, penguatan kompetensi global (bahasa asing dan literasi digital) serta perluasan jejaring pengguna lulusan menjadi dua agenda prioritas yang dituangkan pada rencana tindak lanjut.

Capaian Rencana Tindak Lanjut Tahun Sebelumnya

Tabel 4.1 Capaian Rencana Tindak Lanjut Tracer Study 2023

Rencana Tindak Lanjut Tahun Sebelumnya	Target	Hasil Tahun Ini	Status
Peningkatan keterlacakan alumni	$\geq 90\%$	100,00%	Tercapai
Pembekalan karier untuk memperpendek masa tunggu	≤ 6 bulan	5,8 bulan	Tercapai
Pendampingan penempatan pada sektor formal	Rasio $\geq 1,4 \times$ UMP	$1,44 \times$ UMP	Tercapai
Penguatan kompetensi bahasa asing dan teknologi informasi	Rerata tidak turun dari tahun sebelumnya	4,67	Tercapai
Pelaksanaan survei pengguna lulusan tingkat Prodi	Terlaksana	Terlaksana	Tercapai

Butir yang belum tercapai dibawa kembali ke rencana tindak lanjut tahun ini dengan target dan penanggung jawab yang lebih tegas. Bukti pelaksanaan diisi dengan nomor dan tanggal dokumen (berita acara rapat, RPS revisi, surat kerja sama) agar dapat ditelusuri asesor.

4.3 Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut berikut disusun dari temuan laporan ini, dibahas dalam rapat tinjauan kurikulum Program Studi, dan dievaluasi capaiannya pada *tracer study* tahun 2025.

Tabel 4.2 Rencana Tindak Lanjut Hasil Tracer Study 2024

No	Temuan	Rencana Tindak Lanjut	Indikator / Target 2025	Penanggung Jawab
1	Kemampuan bahasa asing menjadi aspek kompetensi terlemah (rerata 4,67 dari skala 1–5)	Pengajuan rekrutan dosen praktisi pada mata kuliah Bahasa Inggris	Rerata aspek ini $\geq 4,87$ pada tracer 2025; RPS revisi terdokumentasi	Koorprodi; Koordinator RMK
2	3 lulusan bekerja setelah enam bulan	Pembekalan karier sebelum yudisium, informasi lowongan analis data, dan sesi berbagi alumni per semester	Seluruh lulusan terlacak bekerja < 6 bulan	Koorprodi; UPA Karier

No	Temuan	Rencana Tindak Lanjut	Indikator / Target 2025	Penanggung Jawab
3	Rasio pendapatan 1,44 × UMP	Pendampingan penempatan pada sektor formal bernilai tambah tinggi (BUMN, lembaga keuangan, lembaga nasional) melalui jejaring alumni dan mitra	Rasio rerata $\geq 1,50 \times \text{UMP}$ Papua 2025	Koorprodi
4	Belum ada lulusan pada institusi multinasional	Kuliah tamu, magang, dan sertifikasi bersama perusahaan nasional/multinasional serta lembaga mitra	Minimal 2 kerja sama baru; ada lulusan pada institusi multinasional	Koorprodi; Jurusan
8	Hasil tracer perlu masuk siklus PPEPP kurikulum	Pembahasan laporan dalam rapat tinjauan kurikulum dan penindaklanjutan ke RPS semester berikutnya	Berita acara rapat dan daftar RPS yang direvisi	Koorprodi; GPM FMIPA

REFERENSI

Career Development Center Universitas Cenderawasih. (2024). *Laporan Tracer Study dan Kepuasan Pengguna Lulusan Universitas Cenderawasih Tahun 2024*. Jayapura: Universitas Cenderawasih.

Program Studi S1 Statistika FMIPA Universitas Cenderawasih. (2023). *Dokumen Kurikulum Program Studi S1 Statistika Tahun 2023*. Jayapura: FMIPA Uncen.

Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 136/KPT/I/2017 tentang Pembukaan Program Studi Statistika pada Universitas Cenderawasih.

Keputusan Gubernur Provinsi Papua tentang Upah Minimum Provinsi Papua Tahun 2024.

LAMPIRAN

Lampiran A. Daftar Lulusan 2023 Terlacak

Identitas pribadi (NIK, nomor telepon, surel, tanggal lahir) tidak ditampilkan; data lengkap tersimpan pada arsip Tim Tracer Program Studi.

No	Nama Alumni	Tempat Kerja	Skala	Jenis	Masa Tunggu (bln)	Pendapatan (Rp)	Kesesuaian
1	Elisabetha Sinurat	Wira Usaha	Lokal/Wilayah	Wiraswasta	11,0	5.500.000	Sesuai
2	Grace Aprilia Velerry Hikoyabi	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN JAYAPURA	Lokal/Wilayah	Instansi Pemerintah	3,0	5.000.000	Sesuai
3	Deviana Herawati	Bank Mandiri	Nasional	BUMN/BUMD	7,2	8.550.000	Sesuai
4	Ockta Indriani Cahyaningtiyas	Bank Syariah Indonesia	Nasional	BUMN/BUMD	5,7	7.386.042	Sesuai
5	Voltri Mega Papuanita	PT. Bussan Auto Finance	Nasional	Perusahaan Swasta	5,0	5.245.000	Sesuai
6	Meilan Triana Tonapa	PT. BFI Finance	Nasional	Perusahaan Swasta	4,0	6.125.000	Sesuai
7	Sayyid Al Abrar	Kios Mawar	Lokal/Wilayah	Wiraswasta	5,3	5.000.000	Sesuai
8	Kaleb Endrico Liem	CV FAJAR BARU	Lokal/Wilayah	Perusahaan Swasta	7,0	5.383.500	Sesuai
9	Fransiska N. Ohoitumur	RS DIAN HARAPAN	Lokal/Wilayah	Perusahaan Swasta	5,0	4.925.000	Sesuai
10	Sari Yanti	Alfamidi	Nasional	Perusahaan Swasta	5,0	5.000.000	Sesuai

Lampiran B. Dokumentasi Alumni di Tempat Kerja/Studi



Deviana Herawaty
PT Bank Mandiri Persero Tbk



Ockta I. Cahyaningtiyas
PT Bank Syariah Indonesia



Grace A. Velerry Hikoyabi
BPKAD Kabupaten Jayapura



Meilan Tonapa
PT BFI Finance



Voltri Mega Papuanita
PT Bussan Auto Finance



Fransiska Ohoitumur
Rumah Sakit Dian Harapan